



# Proyeksi PHRI Meleset dari Reservasi

## ■ Okupansi Hotel di DIY Hanya 80 Persen Saat Libur Lebaran

**YOGYA. TRIBUN** - Okupansi hotel di DIY tidak sesuai dengan ekspektasi Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY. Dari catatan PHRI, okupansi hotel di DIY hanya mencapai 80 persen selama Lebaran.

Ketua PHRI DIY, Deddy Prano-wo Eryono mengatakan rata-rata okupansi hotel di DIY hanya 80 persen. Meskipun di Kota Yogyakarta dan Sleman bisa menyentu- hui 85-90 persen, khususnya pada 12-13 April 2024.

"Proyeksi meleset, tanggal 9 dan 10 April diproyeksikan sudah bisa 70 persen. Namun nyatanya 30-50 persen saja. Rata-rata naik baru tanggal 11 April, puncaknya pada 12 April bisa rata-rata 85-90 persen," katanya, Minggu (14/4).

Ia mengungkapkan lalu lintas yang macet menjadi salah satu alasan wisatawan menunda perjalanan ke DIY. Di samping itu, wisatawan masih memiliki acara keluarga, sehingga kegiatan wisata ditunda.

"Sehingga tanggal 9 itu banyak wisatawan yang menunda perja- lanan. Dua poin itu yang mem-

### TIDAK SESUAI

- Okupansi hotel di DIY tidak sesuai dengan ekspektasi PHRI DIY.
- Dari catatan PHRI, okupansi hotel di DIY hanya mencapai 80 persen selama Lebaran.
- Faktor penyebab di antara- nya, lalu lintas yang macet.
- Banyak wisatawan menunda perjalanan karena acara keluarga.

bikin proyeksi PHRI meleset dari data reservasi," ungkapnya.

Menurut Deddy, wisatawan masih menggunakan pola lama, dengan melakukan pemesanan kamar pada saat kedatangan. Padahal sebelumnya, ia berharap agar wisat-awan dapat melakukan reservasi sebelum datang ke DIY. Tujuannya agar wisatawan tidak perlu terjebak macet untuk mencari hotel.

"Nah kebanyakan masih on the spot, tidak reservasi. Jadi wisat-awan masih menggunakan pola lama, belum yang kita harapkan

dengan reservasi, masih on the spot," lanjutnya.

Ia berharap ke depan ada event nasional atau internasional men- jelang lebaran di DIY. Sehingga dapat menarik wisatawan ke DIY, dan dapat mendorong okupan- si hotel.

Sementara itu, Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arief Nugro- ho, mengatakan, pada tanggal 12 April ini kendar- an yang masuk ke Kota Yogyakarta sudah mencapai 130.000 pada pukul 11.00 WIB.

"Sampai pukul 11.00 WIB, yang masuk sudah 130.000. Tetapi ini penghitung- nya masih berja- lan," kata dia.

Dia sebelumnya memprediksi kendar- aan yang ma-

suk pada tanggal 12 April sudah mencapai 150.000. Dia menduga banyak wisatawan yang masih menikmati liburan di kampung- kampung atau desa.

"Kayaknya masih pada menik-

mati kampung. Sekarang ini masih banyak vibesnya di kampung- kampung saling kunjung seperti dulu mungkin aktivitasnya masih di keluarga, wisatanya mungkin besok atau lusa," kata dia.

Pantauan dari Dishub Kota Yogyakarta jalanan yang padat saat H+2 ini adalah di kawasan Malloboro. "Kawasan Abu Bakar Ali yang menuju Malloboro," im- buh dia. **(kpe/maw)**

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005